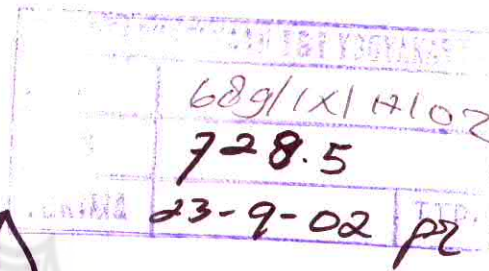


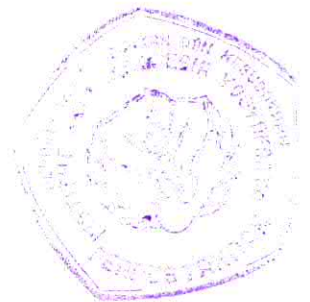
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
LOBBY, BAR DAN PRESIDENT-ROOM KARAOKE
GRAND MANHATTAN CLUB
JAKARTA PUSAT**



KARYA DESAIN

Oleh :

**DWI ANTO SULISTYO PURNOMO
9610819023**



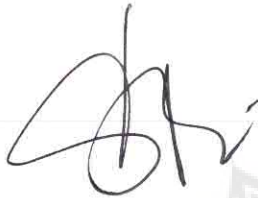
**Tugas Akhir Program Studi Desain Interior
Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
2002**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan ini diterima oleh Tim Penguji

Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, 04 Juli 2002



Dra. BM. Susanti, MS
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Tata Tjandrasat
Pembimbing II/ Anggota



Drs. H. Arjon
Cognate/ Anggota



Drs. Ismael S, MM
Ketua Program Studi DI/ Anggota



Drs. M. Umar Hadi, MS
Ketua Jurusan Desain/ Ketua Sidang



Drs. Sukarman
Nip. 30521245
Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Desain ini dengan baik. Dimana Tugas Akhir Karya Desain dengan judul “PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR LOBI, BAR DAN PRESIDENT-ROOM KARAOKE GRAND MANHATTAN CLUB JAKARTA” ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa S-1 Fakultas Seni Rupa, Jurusan Desain, Program Studi Desain Interior, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Menyadari masih adanya kekurangan dan keterbatasan penulis sehingga apa yang penulis persembahkan ini jauh dari kesempurnaan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima-kasih kepada :

- Bapak Prof.Dr. I Made Bandem, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
- Bapak Drs. M. Umar Hadi, MS, selaku Ketua Jurusan Desain
- Bapak Drs. Ismael Setyawan MM, selaku Ketua Program Studi Desain Interior
- Bapak Drs. Hartoto,MS, selaku Koordinator Tugas Akhir Jurusan Desain

- Ibu Dra.BM. Susanti MS, selaku Dosen Pembimbing I
- Bapak Drs. Tata Tjandrasat, selaku Dosen Pembimbing II
- Eyang putri atas doa restunya serta dukungan moril dan materiil
- Ayahbunda atas doa restunya, Mbak Lies dan keluarga, Santi, Wiwik.
- Seluruh rekan-rekan Interior '96
- Devi makasih denahnya
- Rekan-rekan tim TA-ku Zulian, Jay & ganknya, Adi, Heri, Joko, Imron, Anjar, Bowo dll.
- Rekan-rekan TA angkatan 2002 Agus, Rino, Bambang, Rini, Luth, Ujang dll.
- Rekan-rekan kost Menjangan 06 serta teman-temanku semua yang tidak bisa disebut satu-persatu, yang telah banyak membantu dengan doa.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan rekan-rekan semua, Amien.

Akhir kata semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya Desain Interior.

Yogyakarta, 04 Juli 2002

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG	1
C. PERMASALAHAN	2
D. TUNTUTAN KLIEN	5
E. TUJUAN PERANCANGAN	5
F. SASARAN PERANCANGAN	5
G. CAKUPAN TUGAS	5
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN	8
A. DATA FAKTUAL	8
1. DATA NON FISIK	
2. DATA FISIK	
B. LANDASAN TEORI	10
1. SIRKULASI	
2. UNSUR PEMBENTUK RUANG	
3. PERABOT	
4. TATA KONDISIONAL	
C. TEMA PERANCANGAN	15

BAB III. PEMBAHASAN	18
A. RUANG	18
B. SIRKULASI	21
C. UNSUR PEMBENTUK RUANG	26
D. TATA KONDISIONAL	33
E. PERABOT	37
 BAB IV. KONSEP PERANCANGAN	 44
A. RUANG	44
B. UNSUR PEMBENTUK RUANG	45
C. TATA KONDISIONAL	48
D. PERABOT	51
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 55
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. JUDUL

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR LOBI, BAR
DAN PRESIDENT-ROOM KARAOKE GRAND MANHATTAN
CLUB JAKARTA PUSAT**

B. LATAR BELAKANG

Maraknya dunia hiburan saat ini semakin menambah riuhnya kehidupan malam terutama di kota-kota besar seperti Jakarta. Dibebani dengan bermacam aktivitas fisik maupun mental sepanjang hari telah menjadi rutinitas bagi sebagian besar warga Jakarta. Maka hadirnya sebuah tempat hiburan dirasakan menjadi suatu kebutuhan sebagai tempat rekreasi dan melepas kejenuhan.

Perkembangan semacam ini disambut oleh para pelaku bisnis hiburan untuk semakin berlomba menghadirkan sajian hiburan yang sedang diminati dan dapat menarik pengunjung. Hal ini tentu menambah persaingan diantara para pelaku bisnis hiburan ini sendiri. Berbagai cara dilakukan diantaranya adalah dengan menyajikan jenis hiburan yang lebih diminati, mengolah tempat hiburannya itu sendiri dengan suatu rancangan interior yang lebih menarik dan memberi kesan kepada pengunjung untuk menikmati dan senang untuk datang kembali.

Grand Manhattan Club yang sekarang berlokasi di Hotel Borobudur Jakarta pertama kali dibangun pada tahun 1983 dengan lokasi di bagian timur Hotel Horison dan merupakan *clubdance* pertama yang ada di Jakarta. Dengan lokasinya yang sekarang yang cukup strategis dan luas areanya yang cukup besar Grand Manhattan ingin menjadikan dirinya sebagai *competitor* baru bagi club-club besar yang ada di Jakarta.

Karaoke merupakan salah satu jenis acara hiburan andalan yang ada di Grand Manhattan Club. Dengan beragamnya jenis musik yang ditawarkan maupun fasilitas pendukungnya yang semakin diperkaya, club ini ingin membuat jenis hiburan ini dapat bersaing dengan pengelola bisnis hiburan sejenis yang lain yang ada di kota Jakarta.

Dalam mewujudkan sebuah tempat hiburan karaoke yang nyaman secara kondisional dan menarik secara visual pada Karaoke Grand Manhattan saat ini dirasa masih kurang optimal terutama pada masalah zoning area yang berpengaruh pula pada pola sirkulasi, kelayakan akustikal ruang karaoke juga belum memadai. Hal ini semua yang ingin penulis berikan alternatif rancangan untuk tempat karaoke yang nyaman dengan tema yang disesuaikan pada lokasi keberadaannya yaitu di hotel Borobudur Jakarta.

C. PERMASALAHAN

Bagaimana menerapkan aspek-aspek desain secara fungsional seperti sirkulasi, zoning, unsur pembentuk ruang, perabot, tata kondisional serta tema dan elemen estetis yang sesuai kebutuhan aman, nyaman, dan serasi pada tempat

karaoke ini. Dan bagaimana secara komersial aspek-aspek desain serta tema yang dipilih dapat memberikan nuansa tersendiri yang dapat meningkatkan daya saing.

1. Zoning dan sirkulasi

Masih adanya kekurangan dalam hal zoning dan sirkulasi yang kurang jelas dan terarah dengan baik.

Faktor yang perlu mendapat perhatian adalah

- keleluasaan gerak
- kemudahan pencapaian dalam kegiatan yang berlangsung didalamnya
- keamanan dalam keadaan darurat, karena tempat ini terdiri dari beberapa tingkat dan beberapa ruang yang berdiri sendiri dan melibatkan ratusan orang baik pengunjung maupun karyawan.

Bagaimana menciptakan Sirkulasi dan lay-out yang aman, nyaman dan serasi dan membantu mempermudah kegiatan didalamnya.

2. Unsur Pembentuk ruang

Pemilihan bahan dan warna dinding, langit-langit dan lantai disesuaikan dengan kebutuhan untuk masing-masing ruang, terutama untuk ruang-ruang karaoke perlu mendapat perhatian khusus hal ini berhubungan dengan akustikal untuk ruang audio video

□ Dinding

Bagaimana menentukan bahan dan konstruksi dinding yang memenuhi syarat sebagai partisi sekaligus sebagai akustik yang mampu memberikan kualitas audio yang baik.

❑ Lantai

Bagaimana memilih bahan lantai yang sesuai untuk masing-masing ruang yang membutuhkan bahan dengan karakteristik tertentu. Dapat menampilkan kesan mewah dan mendukung tema dengan karakter yang diinginkan.

❑ Plafon

Bagaimana memilih bahan plafon yang memenuhi standar desain terutama harus bisa sebagai akustik dan tentu saja segi keamanan, konstruksi dan sebagai elemen estetis yang sesuai dengan tema.

3. Perabot

Pemilihan perabot disesuaikan dengan kebutuhan baik pengunjung maupun karyawan untuk beraktifitas dengan baik.

Bagaimana memilih dan merancang perabot yang sesuai dengan masing-masing kegiatan dan serasi dengan tema

4. Tata kondisional

Tata kondisional meliputi

❑ Pencahayaan

Bagaimana merancang pencahayaan dan penerangan untuk seluruh ruang baik secara fungsional maupun estetis agar dapat mendukung aktifitas didalamnya dan sesuai dengan tema dan dapat menciptakan suasana yang diinginkan.

□ Penghawaan

Bagaimana memilih sistem penghawaan yang dapat menciptakan keadaan yang nyaman baik pengunjung maupun karyawan untuk beraktifitas didalamnya dengan baik.

□ Akustik

Pada masing-masing ruang membutuhkan akustikal yang berbeda-beda dan sebagian membutuhkan perhatian khusus terutama untuk ruang karaoke.

Bagaimana memilih bahan dan jenis akustikal yang dapat menunjang aktifitas dan keharmonisan hubungan antar ruang.

D. TUNTUTAN KLIEN

Tempat karaoke yang berada dihotel berbintang lima Borobudur Intercontinental ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan rekreasi bagi pengunjung hotel maupun pengunjung dari luar yang ingin mencari hiburan.

Ruang karaoke dengan kelas-kelas standar, vip dan president untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang beragam dari pengunjung dengan perbandingan 60% : 30% : 10%

E. TUJUAN PERANCANGAN

- Menyelaraskan antara kebutuhan kreatif yang menyenangkan dari tempat karaoke dengan mengangkat tema Borobudur dan kebutuhan fungsional pada masing-masing ruang.

- Merancang ruang karaoke beserta fasilitas pendukungnya yaitu lobi dan bar yang sesuai dengan aspek-aspek desain yaitu kenyamanan, keamanan dan keserasian.

F. SASARAN PERANCANGAN

Sasaran utama yang ingin dicapai perencanaan dan perancangan yang terpadu antara Zoning, Sirkulasi, Unsur Pembentuk Ruang, Perabot, Tata Kondisional, Elemen Estetis.

Sasaran secara komersial sasaran yang diharapkan adalah pengunjung hotel Borobudur baik tua maupun muda serta pengunjung dari masyarakat golongan menengah keatas warga Jakarta maupun dari luar daerah atau luar negri.

G. CAKUPAN TUGAS

Gb.Kerja

- | | |
|------------------------|------------------|
| ○ Denah layout | skala 1 : 100/50 |
| ○ Denah rencana plafon | skala 1 : 50 |
| ○ Denah rencana lantai | skala 1 : 50 |
| ○ Potongan | skala 1 : 50 |
| ○ Detail | skala 1 : 20/10 |
| ○ Maket | skala 1 : 50 |

RAB

Color Scheme

Maket Studi

POLA PIKIR

